



**HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA
INDONESIA PADA SISWA KELAS TINGGI SDI BERTINGKAT
LABUANG BAJI**

Muh Fahrul Nur¹, Latang², Richa Rasyid³

¹Universitas Negeri Makassar /email : muhfahrulnur25102001@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email : Latang1962@gmail.com

³UPT SPF SDI Bertingkat Labuang Baji /email: richarasyid15@guru.sd.belajar.id

Artikel info

Received; 02-12-2024

Revised; 03-01-2025

Accepted; 04-02-2025

Published; 25-03-2025

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana gambaran minat baca siswa kelas tinggi SDI Bertingkat Labuang Baji. 2) Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas tinggi SDI Bertingkat Labuang Baji. 3) Apakah ada hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas tinggi SDI Bertingkat Labuang Baji.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. *Pengumpulan* data dilakukan dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik pengolahan data analisis data menggunakan uji statistik yaitu: uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji hubungan antara dua variabel menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Minat baca siswa kelas V SDI Bertingkat Labuang Baji termasuk dalam kriteria tinggi. Kondisi ini dikarenakan beberapa siswa yang senang akan membaca, menyadari pentingnya membaca dan frekuensi membaca termasuk dalam kategori tinggi. 2) Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDI Bertingkat Labuang Baji termasuk dalam kriteria tinggi. Prestasi belajar bahasa Indonesia mencakup kemampuan kognitif siswa yang diambil dari dokumentasi nilai raport siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. 3) Nilai r_{hitung} berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dihitung menggunakan rumus korelasi product moment yaitu 0,550. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} , maka didapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% ($0,550 > 0,432$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas V SDI Bertingkat Labuang Baji yang berada dalam kategori sedang.

Keywords:

*Bahasa Indonesia, minat
baca, prestasi belajar.*

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah
lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia dalam proses pembangunan nasional dan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara..

Dunia pendidikan di Indonesia menjadi perbincangan masyarakat. Hal ini bukan disebabkan oleh kehebatan mutu pendidikan nasional, tetapi lebih banyak disebabkan karena kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan di Indonesia. Nampak jelas bahwa hal tersebut merupakan masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan diberbagai jenjang pendidikan. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan membudayakan minat baca buku. Pengembangan minat baca buku pada anak usia dini, akan diperoleh generasi muda yang gemar membaca dan mempunyai wawasan luas sehingga kelak siswa akan terbiasa menggali informasi melalui bacaan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama dalam bidang teknologi percetakan, maka semakin banyak informasi yang tersimpan dalam buku. Menurut Somadayo (2011) membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahan tulis. Sedangkan menurut Doni (2012) pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia

Aktivitas membaca tidak hanya membutuhkan mulut untuk mengeja dan mata untuk melihat, tetapi membaca membutuhkan aktivitas otak untuk memahami setiap makna dari kata yang dibaca. Membaca dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan ada minat, semangat dan motivasi. Menurut Winkel (Tairas, 2008) bahwa minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Sedangkan menurut Hurlock (Tairas, 2008) minat memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap.

Minat baca memiliki peranan penting dalam perkembangan bahasa dan kecerdasan anak. Oleh karena itu, dengan adanya minat baca akan mempermudah dalam mempelajari berbagai macam pelajaran serta memperluas wawasan. Siswa yang memiliki minat baca tinggi akan memiliki berbagai pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga disinyalir akan berpengaruh dalam Prestasi Belajarnya di sekolah, sebaliknya siswa yang memiliki minat baca yang rendah, wawasannya kurang sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya pula.

Prestasi belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur menilai pendidikan disuatu sekolah berhasil atau tidak. Menurut Thorndike (Akbar, 2013) belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya

kegiatan belajar, seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan oleh siswa ketika belajar. Prestasi belajar (Purwanto, 2013) mengungkapkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun faktor yang menjadikan kurangnya minat membaca siswa adalah kurangnya kesadaran akan manfaat membaca pada siswa, siswa kurang memiliki minat membaca dikarenakan keterbatasannya buku-buku pelajaran yang terdapat di sekolah tersebut utamanya buku bahasa Indonesia.

Menurut hasil penelitian Yulia Permatasari Tairas tahun 2010 dengan judul “Prestasi Belajar Bahasa Indonesia ditinjau dari Minat Membaca pada Siswa SMA” mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara minat membaca prestasi belajar bahasa Indonesia dengan mengendalikan intelegensi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex Post Facto*, seperti yang dikemukakan oleh Musfiquon (2012) yaitu suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Dalam penelitian *ex-post facto* peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti hanya akan menguji mengenai ada atau tidaknya hubungan antara minat baca buku (variabel X) dengan Prestasi Belajar bahasa Indonesia siswa (variabel Y).

Sampel dalam penelitian ini terdapat 22 siswa, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *Likert* dengan interval skala 1-4. Pada skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Jawaban dari setiap item pernyataan positif diberi skor; sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1, sedangkan jawaban dari setiap item pernyataan negatif diberi skor; sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, dan sangat tidak setuju diberi skor 4.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran minat baca siswa, Variabel minat baca siswa (X) terdiri atas tiga indikator, yaitu kesadaran akan manfaat membaca, kesenangan membaca, dan frekuensi membaca. Angket terdiri atas 25 butir pernyataan, dan dibagikan kepada 22 siswa yang menjadi responden. Setiap butir pernyataan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk masing-masing skor jawaban positif yaitu sangat setuju adalah 4, setuju 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju 1 sedangkan untuk masing-masing skor jawaban negatif yaitu sangat setuju adalah 1, setuju 2, tidak setuju 3, dan sangat tidak setuju 4. Skor terendah yang bisa diperoleh adalah 65 dan skor tertinggi adalah 93.

Tabel 4.1
Interpretasi Persentase Skor

Skor	Interpretasi
0%-20%	Sangat Rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Sedang
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat Tinggi

Data angket minat baca siswa diolah statistik deskriptifnya menggunakan SPSS 22.0 dengan langkah klik *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*. Pada kotak dialog *Frequencies*, masukkan variabel, klik *Statistics*, beri tanda centang (✓) pada deskriptor yang diinginkan, klik *Continue*, OK. Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Minat Baca Siswa

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		79.23
Median		78.50
Mode		85
Std. Deviation		8.223
Minimum		65
Maximum		93

Dari tabel statistik deskriptif tersebut, diketahui rata-rata (mean) 79,23, nilai tengah (median) 78,50, nilai yang sering muncul (modus) 85, standar deviasi 8.223, nilai terendah 65, dan nilai tertinggi 93. Kemudian, data skor angket minat baca dibuat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Persentase Angket Minat Baca Siswa

Skor	Interpretasi	Frekuensi	Presentase (%)
0%-20%	Sangat Rendah	0	0
21%-40%	Rendah	0	0
41%-60%	Sedang	0	0
61%-80%	Tinggi	13	59
81%-100%	Sangat Tinggi	9	41
Jumlah		22	100

Dari tabel tersebut, diketahui 13 responden (59%) termasuk kriteria tinggi dan 9 responden (49%) masuk kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas V SDI Bertingkat Labuang Baji.

Data prestasi belajar siswa mencakup nilai kognitif siswa kelas V SDI Bertingkat Labuang Baji pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Prestasi belajar siswa diambil dari dokumentasi nilai raport siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 4.4 : Kategori Prestasi Belajar

Interval Nilai	Kategori Hasil Belajar
0-34	Sangat Rendah
35-54	Rendah
55-65	Sedang
67-84	Tinggi
85-100	Sangat Tinggi

Berdasarkan kategori prestasi belajar di atas maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		79.18
Median		79.50
Mode		75 ^a
Std. Deviation		4.697
Minimum		70
Maximum		87

Dari tabel statistik deskriptif tersebut, diketahui rata-rata (mean) 79,18, nilai tengah (median) 79,50, nilai yang sering muncul (modus) 75 (ada tanda ^a di atas artinya modusnya tidak tunggal) , standar deviasi 4,697, nilai terendah 70, dan nilai tertinggi 87. Kemudian, data prestasi belajar bahasa Indonesia siswa tersebut dibuat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Keterangan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Angka 100	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
0-34	Sangat Rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-64	Sedang	0	0
65-84	Tinggi	19	86,3
85-100	Sangat Tinggi	3	13,7
Jumlah		22	100

Dari data tersebut, diperoleh hasil 19 (86,3%) responden masuk kriteria Tinggi dan 3 (13,7%) responden masuk kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas kelas V SDI Bertingkat Labuang Baji tinggi.

Hubungan minat baca dengan prestasi belajar dapat dihitung melalui uji normalitas yang dimana di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Minat Baca	Prestasi Belajar
N		22	22
Normal Parameters	Mean	79.23	79.18
	Std. Deviation	8.223	4.697
	Mox Extreme		
Differences	Absolute	.122	.089
	Positive	.101	.086
	Negative	-.122	-.089
Tes Statistic		.122	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.200

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil bahwa data minat baca memiliki nilai signifikan 0,200 dan Prestasi Belajar bahasa Indonesia siswa memiliki nilai signifikan 0,200. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Jadi, data minat baca dan Prestasi Belajar siswa dapat dikatakan normal ($0,200 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$).

Uji Hipotesis hubungan antara dua variable yakni analisis korelasi product moment Langkah analisis korelasi yaitu, input data. Dari pengolahan data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi

		Coreelations	
		Minat Baca	Prestasi Belajar
Minat Baca	Pearson	1	.550**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.008
Prestasi Belajar	N	22	22
	Pearson	.550**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	22	22

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka nilai rhitung dibandingkan dengan nilai rtabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika rhitung lebih besar dari rtabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, namun jika rhitung lebih kecil dari rtabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel minat baca dengan Prestasi Belajar adalah 0,550 dan bertanda positif. Nilai rhitung tersebut dibandingkan dengan nilai rtabel ($n = 22$) dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,432. Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil bahwa rhitung lebih besar dari rtabel ($0,550 > 0,432$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, ada hubungan antara minat baca dengan Prestasi Belajar siswa kelas V SDI Bertingkat Labuang Baji.

Saat ini minat baca masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan bagi bangsa Indonesia. Minat baca merupakan gambaran sifat dan ingin memiliki kecenderungan tertentu. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Rahim (Dalman, 2013: 141) minat adalah dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan. Untuk memupuk dan membimbing minat baca siswa, maka peran pendidikan baik guru, orang tua, maupun pendidik yang lain sangat menentukan, karena berfungsi sebagai fasilitator sekaligus

motifator.

Kondisi ini dikarenakan siswa tidak lepas dari kebiasaan positif yang dia lakukan di dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya. Salah satu kebiasaan yang positif itu adalah membaca. Untuk itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik lagi. Kemudian, beberapa siswa yang senang akan membaca, menyadari pentingnya membaca dan frekuensi membaca termasuk dalam kategori tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan indikator minat baca menurut Dalman (2014: 145), yaitu frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaannya, serta indikator dari Sudarsana dan Bastiano (2010: 427) yaitu 1) kesenangan membaca; 2) kesadaran akan manfaat membaca; 3) frekuensi membaca; dan 4) jumlah buku yang pernah dibaca. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai patokan minimal untuk mengukur tingkat minat baca seseorang. Selain itu, minat baca yang tinggi tersebut juga dimotivasi oleh berbagai faktor lainnya, seperti dukungan lingkungan, baik dari orang tua maupun guru, serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung minat baca mereka.

Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas tinggi SDI Bertingkat Labuang Baji berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kriteria tinggi. Kondisi ini didukung oleh faktor minat baca siswa yang tinggi. Dalam penelitian ini, minat baca siswa meliputi indikator kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan frekuensi membaca.

Setelah dihitung menggunakan analisis korelasi, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara minat baca dengan Prestasi Belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDI Bertingkat Labuang Baji yang berada dalam kategori sedang. Kondisi ini didukung oleh faktor minat baca siswa yang tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa siswa yang minat bacanya tinggi, maka pengetahuannya juga tinggi, dan prestasi belajarnya akan baik. Begitupun sebaliknya, jika minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang, dan hal itu akan berdampak terhadap prestasi belajar seorang siswa.

KESIMPULAN

Minat baca siswa kelas V SDI Bertingkat Labuang Baji termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini terjadi karena beberapa siswa yang senang akan membaca, menyadari pentingnya membaca dan frekuensi membaca termasuk dalam kategori tinggi. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDI Bertingkat Labuang Baji termasuk dalam kriteria tinggi. Prestasi belajar bahasa Indonesia mencakup kemampuan kognitif siswa yang diambil dari dokumentasi nilai raport siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia Nilai r hitung berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dihitung menggunakan rumus korelasi product moment yaitu 0,550. Jika dibandingkan dengan rtabel, maka didapatkan hasil r hitung > rtabel dengan taraf signifikan 5% ($0,550 > 0,432$). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara minat baca dengan Prestasi Belajar siswa kelas V SDI Bertingkat Labuang Baji yang berada dalam kategori sedang. Dapat dikatakan bahwa siswa yang minat bacanya tinggi, maka pengetahuannya juga tinggi, dan prestasi belajarnya akan baik. Begitupun sebaliknya, jika minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang, dan hal itu akan berdampak terhadap prestasi belajar seorang siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Zainal. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 100 Dare Bunga-Bungae Kabupaten Soppeng. *Skripsi*. Makassar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Dalman. (2014). Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Doni. (2012). “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap. Kinerja Karyawan”. “Management Analysis Journal”. Vol. 1 No. 1.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Somadoyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarsana,U. & Bastiano. (2010). Pembinaan Minat Baca. Jakarta : Universitas Negeri Terbuka.
- Tairas, Permatasari, Yulia. 2008. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia ditinjau dari Minat Membaca pada Siswa SMA. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegipranata Semarang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (t.thn.)